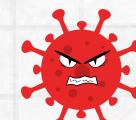
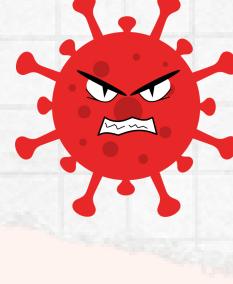


DAMPAK POSITIF DARI COVID

Capstone Project - Aji Bagus Gangsar P.



Ada sekitar 500 juta kasus Covid di dunia



Dan kurang lebih 5 juta kematian

Latar Belakang

Sudah tidak diragukan lagi bahwa kasus Covid berpengaruh besar terhadap dunia dari berbagai bidang. Banyak dampak negatif yang ditimbulkan baik perorangan maupun negara, mulai dari ekonomi, industri dan isu kesehatan. Banyak dari negara yang menghentikan beberapa sektor atau penerbangan yang berimbang pada ketidakstabilan ekonomi. Tapi dibalik itu semua ada hal positif yang bisa kita ambil dari kasus Covid ini. Dan menjadi acuan untuk masa depan dunia yang lebih baik.



Efek Terhadap Sektor Transportasi

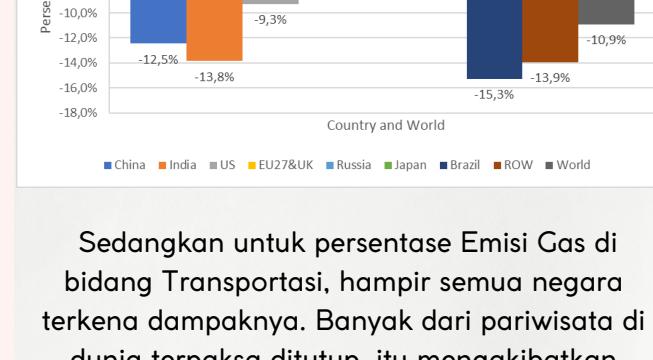
Sejak 3 Februari 2020, kuantitas jadwal penerbangan lebih rendah dari tahun lalu di titik 3,6%. Tren ini terus berlangsung hingga 23 Maret 2020. Pada tanggal tersebut, kuantitas jadwal penerbangan mengalami penurunan terdalam yakni 28,7%.

Efek Terhadap Sektor Industry

Industri pariwisata Eropa diprediksi juga menurun 16,2% dari 2019 ke 2020. Tepatnya dari US\$ 212 miliar menjadi US\$ 177,7 miliar pada 2020. Tekanan industri pariwisata pada Amerika Utara menjadi yang terendah dibandingkan Eropa dan Asia.

Salah Satu Dampak Positif Covid yang Berpengaruh Besar Terhadap Lingkungan

Pada akhir tahun 2019 banyak sektor yang diberhentikan di beberapa negara besar seperti China, Amerika dll. ini berdampak negatif sekaligus positif. Salah satu dampak positif yaitu turunnya jumlah emisi gas karbon dioksida (CO2) yang berkaitan dengan segala aktivitas seseorang atau entitas lain seperti bangunan, perusahaan, negara, dan lain-lain. Emisi karbon juga disebabkan karena pembakaran bahan bakar fosil di bidang manufaktur, pemanasan, dan transportasi, serta emisi yang diperlukan untuk menghasilkan listrik untuk keperluan barang dan jasa yang dikonsumsi.



Percentase Emisi Gas di bidang Industri banyak mengalami perubahan selama setahun terakhir dari tahun 2019 sampai tahun 2020. Dan uniknya di China justru mengalami kenaikan 2.9%, padahal China merupakan negara yang mempunyai dampak paling parah terhadap Covid-19. India menjadi negara paling berdampak pada sektor industri, terlihat bahwa ada penurunan gas emisi karbon dioksida sebesar 13.1%, dan untuk total gas emisi dunia berkurang sebanyak 1.4%. Ini dapat dikatakan bahwa covid mempunyai dampak positif terhadap penurunan gas emisi di dunia.

Sedangkan untuk persentase Emisi Gas di bidang Transportasi, hampir semua negara terkena dampaknya. Banyak dari pariwisata di dunia terpaksa ditutup, itu mengakibatkan beberapa sektor transportasi mengalami penurunan seperti penerbangan, kendaraan umum, dan kendaraan pribadi karena adanya pembatasan berskala besar untuk menekan jumlah korban dari covid. China, India, Brazil, dan ROW mengalami penurunan gas emisi karbon pada transportasi lebih dari 10%. Dengan total pengurangan gas emisi didunia cukup besar dibanding sektor industri yaitu sekitar 10.9%.

Kesimpulan

Pandemi covid mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pengurangan emisi karbon dunia, emisi karbon menjadi kontributor perubahan iklim bersama dengan emisi gas rumah kaca. Emisi gas yang berlebihan dapat menyebabkan pemanasan global atau efek rumah kaca. Hal ini mengakibatkan peningkatan suhu di bumi secara signifikan. Pengalihan penggunaan energi dan transportasi seseorang dapat berdampak pada jejak karbon primer. Contohnya adalah menggunakan transportasi umum, seperti bus dan kereta api. Karena menurut grafik di samping, penggunaan sepeda motor, dan mobil sangat banyak sekali yaitu total 20,6 juta unit, sedangkan kendaraan umum seperti bus hanya 342 ribu unit saja.

Sumber :

zenodo

databoks

KOMPAS.com

